

REVITALISASI PERPUSTAKAAN UNTUK PENINGKATAN LITERASI SISWA

Erma Mawaryanto¹, Muhibur Rohman², Maratus Sholehah³, Hendra Sudarso^{*4}

*Prodi. Pendidikan Kewarganegaraan, Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi. Pendidikan Guru SD, Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Bangkalan,
Jl. Soekarno Hatta no.52 Bangkalan*

* Penulis Korespondensi : hendrasudarso@stkippgri-bkl.ac.id

Abstrak

Adanya fasilitas dan tempat yang layak merupakan salah satu dorongan terciptanya minat baca dan dapat meningkatkan literasi terutama untuk generasi bangsa Indonesia. Tersedianya buku bacaan dengan adanya perpustakaan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat literasi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan perubahan dengan cara revitalisasi terhadap perpustakaan agar dapat meningkatkan literasi terutama pada siswa di UPTD SDN Glagga 4. Perpustakaan ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku arsip, alat-alat dapur, dan alat bangunan. Kondisi yang terlihat kurang layak, membuat siswa tidak tertarik berkunjung ke perpustakaan sekolah. Kegiatan ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu membuat perpustakaan kembali berfungsi dan meningkatkan minat baca siswa dalam menambah wawasan mereka. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan dan teknik analisis data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengabdian ini: 1) Revitalisasi perpustakaan ini dilakukan dengan membersihkan, menata buku, dan mengelompokkan buku sesuai jenisnya. Berdasarkan klasifikasi, terdapat 72 buku guru, 203 buku tema, 35 buku cerita, dan 60 buku pengetahuan umum, 2) Revitalisasi perpustakaan yang lebih menarik, bersih dan juga tertata rapi. Dengan hasil pengabdian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan revitalisasi perpustakaan di UPTD SDN Glagga 4 dapat meningkatkan minat baca siswa dan perpustakaan berfungsi kembali.

Kata kunci: Revitalisasi, Perpustakaan, Minat Baca, Literasi, Meningkatkan

Abstract

The existence of proper facilities and places is one of the encouragements to create an interest in reading and can increase literacy, especially for the Indonesian generation. The availability of reading books with a library is one of the efforts that schools can make to increase students' interest in literacy. The purpose of this research is to make changes by revitalizing the library so that it can improve literacy, especially for students at UPTD SDN Glagga 4. This library functions as a storage place for archival books, kitchen tools, and building tools. Conditions that look unfit, make students not interested in visiting the school library. This activity has the goal to be achieved, namely to make the library function again and increase students' interest in reading in order to broaden their horizons. The research data was obtained using a qualitative approach. Methods of data collection and analysis techniques by means of interviews, observation, and documentation. The results of this dedication: 1) Revitalization of the library is carried out by cleaning, arranging books, and grouping books according to their type. Based on the classification, there are 72 teacher's books, 203 theme books, 35 story books, and 60 general knowledge books, 2) Library revitalization which is more attractive, clean and also neatly arranged. With the results of the dedication, it can be concluded that with the existence of library revitalization activities at UPTD SDN Glagga 4 it can increase students' interest in reading and the library functions again.

Keywords Revitalization, Libraries, Reading Interest, Literacy, Improving

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan akan berjalan maksimal jika tenaga pendidik mampu menggunakan semua sarana prasarana yang disiapkan oleh pihak sekolah. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting. Perpustakaan memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan bacaan dipergustakaan yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Perpustakaan sekolah adalah yang ada dilingkungan sekolah.

Dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan maka perlu disediakan perpustakaan, khususnya para guru dan murid. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) tingkat sekolah. Oleh karena itu perpustakaan bagian yang integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah (Fitriyani, 2017).

Upaya pengembangan literasi harus dikembangkan secara terpadu, terutama melalui jalur pendidikan, Artinya tidak hanya sekolah yang berperan, tapi

juga orang tua hingga masyarakat. Lebih khusus lagi, kewajiban untuk memajukan minat baca masyarakat, terutama untuk generasi bangsa. Pendidikan memiliki fungsi dan tujuan membangun peradaban bangsa.. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia perlu memiliki generasi bangsa yang cerdas serta berpendidikan.

Perpustakaan sekolah sangat diperlukan, terutama untuk membantu proses belajar mengajar disekolah (A. Asrial dan D. A. Kurniawan, 2019). Sayangnya masih banyak sekolah yang memiliki perpustakaan yang kurang layak, bahkan hampir tidak pernah beroperasi sama sekali serta minat baca siswa masih terbilang kurang. Hal ini karena UPTD SDN Glagga 4 merupakan sekolah dasar termasuk golongan sekolah yang memiliki perpustakaan kurang layak, juga siswa-siswinya masih banyak yang kurang dalam peningkatan literasi. Buku-buku yang tersedia juga masih acak dan tidak sesuai dengan jenisnya, bahkan ada yang masih bercampur dengan buku-buku administrasi sekolah. Didalamnya juga terdapat barang-barang seperti potongan kayu, alat bangunan, bahkan ada kompor seperti layaknya dapur. Dengan keadaan yang demikian, perpustakaan belum digunakan dan perlu dilakukan penataan ulang agar lebih menarik dan dapat digunakan dengan baik. Berdasarkan

kondisi dan uraian tersebut, tim KKNT 2023 STKIP PGRI Bangkalan di desa Glagga, kecamatan Arosbaya, kabupaten Bangkalan, tertarik dalam mengatasi permasalahan untuk meningkatkan minat literasi siswa UPTD SDN Glagga 4 serta. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembalikan peran perpustakaan sekolah sesuai dengan tujuan dan fungsinya yaitu melalui kegiatan pembaharuan pengelolaan perpustakaan sekolah, sehingga perpustakaan sekolah kembali berperan sebagai jantung sekolah dan dapat meningkatkan minat baca siswa (D. A. Kurniawan dan D. Darmaji, 2019) . Upaya yang dilakukan ialah dengan melakukan revitalisasi perpustakaan yang ada di UPTD SDN Glagga 4 yang nantinya dapat bermanfaat bagi warga sekolah tersebut terutama untuk para generasi bangsa yang hebat. Revitalisasi perpustakaan itu sendiri merupakan usaha yang dilakukan agar perpustakaan dapat memegang perannya kembali sebagaimana mestinya (S. Syahrial dan D. A. Kurniawan, 2019).

2. BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan

informasi tentang permasalahan yang dihadapi sekolah dalam mengelola perpustakaannya.

Observasi dilakukan untuk melihat keadaan perpustakaan mengetahui ketersediaan buku, seperti jumlah buku, jenis bacaan, dan kondisi perpustakaan.

Dokumentasi dikumpulkan dari foto dan video pada saat dilakukan revitalisasi perpustakaan. Pengabdian dilakukan di UPTD SDN Glagga 4 desa Glagga, kecamatan Arosbaya kabupaten Bangkalan.

Tahap yang pertama dilakukan yaitu melakukan wawancara kepada kepala sekolah UPTD SDN Glagga 4 untuk koordinasi serta memperoleh informasi mengenai kondisi perpustakaan sekolah. Selanjutnya melakukan observasi perpustakaan sekolah yang akan dilakukan revitalisasi. Dengan observasi dapat mengetahui kondisi dan situasi yang ada di perpustakaan serta hal apa saja yang akan ingin ditambah atau dikurangi pada proses revitalisasi. Kegiatan revitalisasi yang akan dilakukan seperti penataan posisi rak buku, menata buku-buku dengan mengelompokkan sesuai jenis buku, membersihkan perpustakaan agar kembali bersih dan nyaman untuk di kunjungi siswa UPTD SDN Glagga 4. Hal tersebut dilakukan karena kondisi perpustakaan yang ada di UPTD SDN Glagga 4 belum

tersusun rapi dan isinya masih digunakan untuk menyimpan alat dapur dan alat bangunan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan yang telah dilaksanakan yakni revitalisasi perpustakaan dengan tujuan meningkatkan literasi siswa di UPTD SDN Glagga 4. Pada tahap perencanaan, Tim KKN Kelompok 6 STKIP PGRI Bangkalan melakukan wawancara dengan kepala sekolah guru-guru UPTD SDN Glagga 4, dan pengelola perpustakaan terkait. Serta melakukan observasi sebagai pendahuluan.

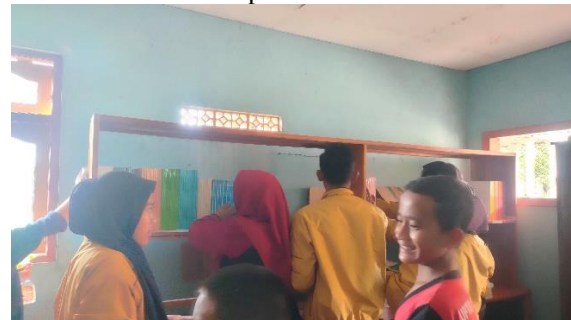
Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan, perpustakaan belum layak difungsikan. sehingga buku dan Modul banyak yang belum tertata rapi, bahkan ada buku yang rusak karena lembab, hal tersebut menyebabkan buku/Modul tersebut tidak dapat digunakan. Ruangan tersebut juga masih digunakan sebagai tempat penyimpanan alat dapur dan alat bangunan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan revitalasi perpustakaan dimulai pada tanggal 11 Februari 2023. Revitalasi perpustakaan yang dilakukan adalah membersihkan perpustakaan kemudian menata ulang buku sesuai dengan jenisnya. Klasifikasi dan jumlah buku disusun sesuai Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi dan Jumlah Perpustakaan

Jenis Buku	Jumlah
Buku Guru	72
Buku Tema	203
Buku Cerita	35
Buku Pengetahuan Umum	60

Proses revitalisasi perpustakaan oleh Tim KKN desa Glagga STKIP PGRI Bangkalan dapat dilihat pada Gambar berikut :

Gambar 1
Kondisi saat pelaksanaan Revitalisasi



Gambar 2
Mahasiswa, Guru, petugas, dan para siswa merapikan ruang Perpustakaan



Gambar 3 dan 4
Kondisi Rak dan Buku yang ditata



Gambar 5
Kondisi Perpustakaan setelah Revitalisasi



Berdasarkan gambar revitalisasi perpustakaan yang telah dilaksanakan diatas, perpustakaan sekolah yang sebelumnya kondisi perpustakaan terlihat belum layak untuk difungsikan oleh sekolah, setelah setelah direvitalisasi menjadi lebih rapi dengan buku yang tertata rapi sehingga mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca,

sehingga siswa dapat memperoleh informasi yang lebih banyak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan oleh tim KKN kelompok 6 desa glagga STKIP PGRI Bangkalan, Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa aktivasi perpustakaan terus berlanjut UPTD SDN Glagga 4 dilakukan dengan efektif. Dapat dikatakan efektif karena selesai dalam waktu yang dijadwalkan dan berhasil memenuhi tujuan, sehingga minat literasi siswa melalui perpustakaan meningkat dan tim KKN kelompok 6 di desa glagga mengupayakan perpustakaan yang lama tidak aktif telah dibuka kembali. Maka dari itu, perpustakaan merupakan sarana penting yang dapat merangsang pemikiran siswa dan mengembangkan pemikiran secara terbuka dan berwawasan luas.

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang mendukung terealisasinya kegiatan PKM ini. Adapaun pihak-pihak tersebut diantaranya: (a) Ketua STKIP PGRI Bangkalan yang telah mendukung dan memberikan motivasi terlaksananya PKM ini; (b) UPPM STKIP PGRI Bangkalan yang telah memberikan motivasi dalam terlaksananya kegiatan

workshop ini; (c) Para dosen PGSD yang telah menjadi narasumber dalam kegiatan ini; (d) Bapak Kepala UPT SDN Glagga 4 yang telah memberikan informasi dan mendukung dalam proses KKN Tematik program pokok revitalisasi perpustakaan; dan (e) juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok 6 desa GLgga KKN Tematik STKIP PGRI Bangkalan yang selalu semangat dan saling membantu dalam pelaksanaan program revitaliasi perpustakaan di UPTD SDN Glagga 4 dengan baik. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

of Evaluation and Research in Education (IJERE), vol. 8, no. 3, pp. 463-468, 2019
S. Syahrial, A. Asrial, D. A. Kurniawan, P. Nugroho, R. Septiasari, R. A. Pratama, and R. Perdana, "Increased Behavior of Students' Attitudes to Cultural Values Using the Inquiry Learning Model Assisted Ethno constructivism," Journal of Educational Science and Technology (EST), vol. 5, no. 2, pp. 166-175, 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani. (2017). *Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Sumber Belajar*. ABA Journal, 102(4), 24–25.
http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14639947.2011.564813%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/15426432.2015.1080605%0Ahttps://doi.org/10.1080/15426432.2015.1080605%0Ahttp://heinonline.org/HOL/Page?handle=hein.journals/abaj102&div=144&start_page=26&collection
A. Asrial, S. Syahrial, D. A. Kurniawan, R. Septiasari, "Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Kompetensi IPA Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, vol. 8, no. 2, pp. 149-157, 2019
D. A. Kurniawan, A. Astalini, D. Darmaji, R. Melsayanti, "Student's Attitude Towards Natural Science," *International Journal*